

PERSEPSI PENGIKUT TIKTOK @BOGORDAILY.NET TERHADAP NILAI BERITA KRIMINAL GANGSTER BAWA SAJAM DI MEDIA BOGORDAILY.NET

Angelita Anyelir Winarto¹, Ratih Siti Aminah², Dini Valdiani³

^{1,2,3}Universitas Pakuan, Kota Bogor, Indonesia

*) Surel Korespondensi : angelitaanyelir@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 12 Oktober 2023, direvisi 22 November 2023,
diputuskan 18 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net terhadap pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga di media siber bogordaily.net. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan deskriptif statistik dan uji korelasi *rank spearman* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian ini dilaksanakan di akun media siber TikTok bogordaily.net. Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Effect*. Pengambilan sampel penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik purposive sampling dan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian ini pengikut TikTok @bogordaily.net dapat mengakses TikTok >5 menit dan terpapar terpaan berita gangster bawa sajam karena isi pemberitaan menarik untuk dibaca, kemudian timbul persepsi yang dapat berupa perhatian, penafsiran dan pengetahuan setelah membaca pemberitaan kriminal gangster.

Kata Kunci: *Berita Kriminal; Bogordaily.net; Nilai Berita; Persepsi; TikTok*

Abstract

This study aims to determine how TikTok followers @bogordaily.net perceive the viral criminal news of gangsters carrying sharp weapons to disturb residents in bogordaily.net cyber media. The research method used is a quantitative method with descriptive statistics and the spearman rank correlation test using the SPSS version 25 program. This research was conducted on the TikTok bogordaily.net cyber media account. This research uses Uses and Effect theory. The sampling of this study amounted to 100 respondents using purposive sampling technique and distributing questionnaires. The result of this study is that TikTok @bogordaily.net followers access TikTok > 5 minutes and are exposed to news exposure of gangsters carrying sharp weapons because they are interesting to read, then perceptions arise which can be in the form of attention, interpretation and knowledge after reading the criminal gangster news.

Keywords: *Bogordaily.net; Criminal News; News Value; Perception; TikTok*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kini sudah sangat berkembang dan tak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari untuk masyarakat luas. Kehadiran internet juga dapat menggeser bidang jurnalisme atau media massa konvensional menjadi media massa online. Media online merupakan media yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu

sehingga media *online* dapat memuat berbagai komponen seperti video, gambar dan teks dalam muatan yang sama (Romli, 2018:33).

Media online di Indonesia tidak memiliki batas ruang dan waktu, tetapi tetap harus menyampaikan informasi atau berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik yang berlaku seperti Peraturan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan DP/III/2012 tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber dan juga Undang-Undang N0. 40 Tahun 1999.

Kini perkembangan media siber tidak hanya sampai pada kepemilikan portal website saja, tetapi kini media siber juga memiliki portal atau akun di media sosial. Kondisi tersebut membuat media massa dan media sosial digunakan sebagai media untuk saling menyebarkan informasi dalam artian informasi yang disebar di media sosial adalah informasi yang dibuat oleh media massa, begitupun sebaliknya media massa saat ini banyak mengambil informasi yang berasal dari media sosial, dengan adanya *mixed news media* pun membuat masyarakat mudah dalam mendapatkan informasi terbaru (Azman: 2018).

Media sosial menjadi media baru yang dapat menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Media sosial memiliki peranan aktif dalam pertukaran informasi dari mulai informasi politik, ekonomi, budaya hingga informasi peristiwa terbaru, meskipun memiliki hal yang positif media sosial juga dapat memberikan pengaruh yang negatif (Renana, 2021)

TikTok merupakan salah satu contoh aplikasi media sosial yang dimiliki oleh perusahaan Tiongkok yakni ByteDance. TikTok menjadi salah satu aplikasi media sosial yang populer di Indonesia, menurut laporan dari We Are Social pada April 2022, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 99,1 juta.

Media Siber Bogordaily.net merupakan salah satu media siber yang telah terverifikasi di Dewan Pers sejak 14 Desember 2021. Bogordaily.net memanfaatkan media sosial TikTok untuk memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat di Indonesia. Pengikut TikTok Bogordaily.net pada bulan Oktober 2022 sebanyak 4,6 juta pengikut, jumlah tersebut merupakan jumlah pengikut terbanyak dibandingkan dengan media siber yang sudah memiliki nama besar seperti detik.com, radarbogor, dan tribunnews di media sosial TikTok. Akun @bogordaily.net tidak hanya memberitakan mengenai pemberitaan di daerah Kota Bogor dan Kabupaten Bogor tetapi juga aktif dalam memberitakan peristiwa yang terjadi di seluruh Indonesia.

Fenomena pemberitaan kriminal yang terjadi di Indonesia semakin ramai dipublikasikan oleh media *online* termasuk oleh media @bogordaily.net, karena menurut dataindonesia.id tingkat kriminal di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 276.507 kasus kriminal yang terjadi, tetapi sangat disayangkan video berita kriminal yang diunggah oleh akun TikTok @bogordaily.net terkadang dapat melanggar peraturan dewan pers Nomor 1/Peraturan-DP/III/2012 tentang Pedoman Pemberitaan Media Siber mengenai Isi Buatan Pengguna karena berita viral yang disebarluaskan terkadang menunjukkan kekerasan terhadap seseorang.

Salah satu berita kriminal yang diunggah oleh akun TikTok @bogordaily.net adalah pemberitaan sekelompok Gangster atau geng motor yang membawa senjata tajam melakukan penyerangan terhadap warga di Kota Bogor, judul yang diberitakan adalah "Gangster Bawa Sjam Buat Resah Warga".

Konsep dari penelitian ini adalah persepsi. Persepsi merupakan proses terjadinya komunikasi psikologis dalam menerima dan memaknai pesan yang diterima. Persepsi dalam komunikasi massa dapat menentukan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pesan-pesan yang disebarluaskan oleh media siber akan tetapi persepsi setiap individu khalayak dapat berbeda. Perbedaan persepsi tersebut dikarenakan karakteristik individu yang berbeda.

Dari uraian di atas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: 1) Bagaimana karakteristik pengikut TikTok @bogordaily.net; 2) Bagaimana nilai berita viral kriminal gangster bawa sajam buat resah warga di TikTok @bogordaily.net; 3) Bagaimana persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net; 4) Bagaimana hubungan antara karakteristik individu pengikut akun TikTok @bogordaily.net terhadap berita viral di TikTok @bogordaily.net; 5) Bagaimana hubungan antara nilai berita viral kriminal gangster dengan persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net.

Penelitian ini memiliki hipotesis H₀= Tidak terdapat hubungan antara karakteristik individu dan terpaan media online terhadap persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net mengenai pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga, H₁= Terdapat hubungan karakteristik individu pengikut TikTok @bogordaily.net terhadap persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net, dan H₂= Terdapat hubungan nilai berita kriminal viral bawa sajam buat resah warga di media TikTok @bogordaily.net terhadap persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net.

Konsep teori yang digunakan yakni adalah turunan dari teori *Uses and Gratification*, yaitu teori *Uses and Effect* yang dikemukakan oleh Sven Windahl pada 1979 (Bungin; 2014). Teori *Uses and Effect* dapat menunjukkan proses bagaimana individu mempersepsikan sebuah informasi dan memperkirakan efek dari suatu proses komunikasi massa. Pada umumnya dalam teori *Uses and Gratification* penggunaan media ditentukan oleh adanya kebutuhan untuk memenuhi informasi tiap individu, sedangkan dalam teori *Uses and Effect* faktor kebutuhan hanya menjadi salah satu faktor dalam penggunaan media.

Keputusan individu untuk menggunakan media atau tidak menggunakan akan bergantung pada harapan, persepsi dan juga akses individu terhadap isi informasi yang diberikan oleh media maupun kepada medianya tersendiri (Sendjaja: 2014). Pada teori *Uses and Effect* diberi penekanan bahwa para pengguna media massa akan mendapatkan sebuah efek setelah menggunakan media massa atau membaca informasi yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat digunakan dalam penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen kemudian data tersebut dianalisis secara statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasi dengan menggambarkan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan pada fakta yang sesungguhnya kemudian dianalisis, serta diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif (Siregar, 2013:8).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengikut akun TikTok @bogordaily.net yang berjumlah 4.700.000 pada bulan November 2022. Jumlah sampel pada penelitian ini setelah ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% maka jumlah sampel penelitian sebanyak 100 orang pengikut TikTok @bogordaily.net.

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* sehingga data informasi yang dibutuhkan didapat dari sampel yang memenuhi kriteria peneliti. Adapun kriteria sampel yang diambil oleh peneliti, yaitu:

1. Menggunakan aplikasi media sosial TikTok.
2. Pengikut TikTok @bogordaily.net.
3. Mengetahui informasi Gangster Bawa Sajak Buat Resah Warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu; Karakteristik Individu (X1); Nilai Berita Gangster Bawa Sajak Buat Resah Warga (X2); Persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net (Y). Dalam penelitian ini melibatkan 100 orang responden yang merupakan pengikut TikTok @bogordaily.net sesuai dengan kriteria sampel.

1. Karakteristik Individu

Dalam karakteristik individu, umur dapat diartikan sebagai waktu bertambahnya seseorang dari ia lahir hingga akhir hidupnya. Umur dapat mempengaruhi bagaimana ia bertindak dan mengambil keputusan karena semakin bertambah umur seseorang ia akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak.

Tabel 1. Karakteristik Individu Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi (Orang)	Persen (%)
15 – 19 tahun	17	17 %
20 – 29 tahun	61	61%
30 – 39 tahun	18	18%
40 – 49 tahun	4	4%
Total	100	100%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengikut TikTok @bogordaily.net didominasi oleh umur 20-29 tahun sebanyak 61%. Dari 100 responden memiliki tingkat pendidikan sebagai tamatan SMA/K sebanyak 72%, sedangkan status pekerjaan yang dilakukan oleh pengikut TikTok @bogordaily.net didominasi oleh Mahasiswa sebanyak 74%.

Setiap pengikut TikTok @bogordaily.net memiliki kemudahan mengakses TikTok dengan presentase 99%, dengan adanya kemudahan mengakses maka membuat 95% pengikut tertarik terhadap pemberitaan kriminal yang diunggah oleh akun TikTok @bogordaily.net.

Frekuensi pengikut akun TikTok @bogordaily.net dalam sehari dapat mengakses TikTok >5 kali, dan dalam hitungan satu bulan sebanyak 54% dapat membaca pemberitaan kriminal gangster sebanyak 2-3 kali di media siber bogordaily.net. Sebanyak 74% pengikut TikTok @bogordaily.net mengakses TikTok dengan durasi >5

menit dalam sehari, tetapi mereka hanya cukup untuk membaca pemberitaan kriminal di media @bogordaily.net dengan durasi selama 1-3 menit saja.

2. Nilai Berita Gangster Bawa Sajam Buat Resah Warga

Nilai berita pada penelitian ini menggunakan kriteria nilai berita yang menarik dan baik menurut Bruce D. Itule dalam Muhtadi (2016), kriteria yang digunakan yaitu; Ketepatan waktu (*Timeliness*); Kedekatan (*Proximity*); Pertentangan (*Conflict*); Keunggulan (*Eminence*); Dampak (*Impact*); Minat Insani (*Human Interest*).

Nilai berita gangster mengenai ketepatan waktu (*Timeliness*) dinyatakan dengan 64% setuju bahwa media TikTok @bogordaily.net menayangkan pemberitaan dengan tepat waktu dan dirasakan oleh responden bahwa media bogordaily.net lebih cepat dalam memberitakan informasi jika dibandingkan dengan media siber lainnya. Nilai berita gangster bawa sajam terkait nilai kedekatannya (*Proximity*) dengan tempat tinggal para pengikut TikTok @bogordaily.net mendapat 49% setuju, sehingga dapat diartikan bahwa pengikut TikTok sebagian besar merupakan masyarakat yang tinggal di Kota Bogor.

Nilai pertentangan (*Conflict*) yang ada dalam berita gangster bawa sajam memiliki presentase 57% setuju bahwa berita yang diunggah sangat menarik perhatian untuk dilihat karena mengandung konflik dalam pemberitaan gangster bawa sajam. Nilai keutamaan (*Eminence*) dalam berita kriminal gangster bawa sajam mendapatkan 51% setuju, meskipun dalam pemberitaan tersebut tidak menunjukkan tokoh yang terkenal tetapi tindak kriminal yang dilakukan oleh gangster tetap menarik untuk dibaca informasinya.

Dampak (*Impact*) dari pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga sebanyak 50% menyatakan setuju bahwa pemberitaan yang diunggah mempengaruhi untuk selalu melihat informasi di tiktok @bogordaily.net. Nilai minat insani atau *human interest* yang terdapat pada berita kriminal gangster bawa sajam menyatakan 50% sangat setuju bahwa pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga dapat mempengaruhi perasaan emosional dari para pengikut TikTok @bogordaily.net.

3. Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net

Nilai rata-rata dari persepsi mengenai perhatian yakni 3,39 sehingga dapat diartikan para pengikut tiktok @bogordaily.net memberikan perhatian yang tinggi terhadap pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga karena isi pesan yang disebarluaskan menarik perhatian pengikut akun untuk membaca atau menyaksikan informasi.

Penafsiran para pengikut tiktok @bogordaily.net memiliki rata-rata 3,38 sehingga dapat diartikan para pengikut tiktok @bogordaily.net memiliki kemampuan penafsiran yang mudah mengenai pemberitaan kriminal gangster yang bisa saja dapat terjadi pada lingkungan disekitarnya.

Persepsi berdasarkan pengetahuan mendapatkan rata-rata 3,51 yang dapat diartikan bahwa pengetahuan yang didapatkan oleh para pengikut TikTok @bogordaily.net sangat tinggi, sehingga dengan adanya pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga membuat para pengikut dapat memberikan pengetahuan untuk selalu berhati-hari pada gangster yang membawa sajam terlebih jika berkegiatan di luar rumah pada saat malam atau dini hari.

4. Hubungan Karakteristik Individu (X1) dengan Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y)

Pengujian hubungan pada penelitian ini menggunakan *Rank Spearman*. *Rank Spearman* merupakan salah satu pengujian hipotesis korelasi apabila penelitian menggunakan data berbentuk *ordinal* (Sugiyono, 2015:153). Dalam penentuan uji korelasi/hubungan rank spearman, jika nilai signifikansi $< 0,005$, maka hubungan dinyatakan signifikan, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,005$, maka hubungan dinyatakan tidak signifikan. Berikut hasil uji hubungan variabel Karakteristik Individu (X1) dengan variabel Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y) dengan menggunakan *Rank Spearman*:

Tabel 2. Hubungan Karakteristik Individu (X1) dengan Persepsi Pengikut (Y)

Karakteristik Individu (X1)	Persepsi Pengikut (Y)
Nilai Korelasi	0.787**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000

Pada pengujian hubungan karakter individu dan persepsi pengikut menggunakan korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil Sig 0.000 < 0.005 dan memiliki nilai korelasi sebesar 0.787**, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu dan persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net saling memiliki hubungan dan dari hubungan tersebut menunjukkan korelasi yang kuat karena berada di rentang nilai 0,76 – 0,99. Hal tersebut dikarenakan para pengikut TikTok @bogordaily.net dapat mengakses TikTok >5 menit dalam sehari dan membaca pemberitaan kriminal gangster 1-3 menit di media siber bogordaily.net sehingga para pengikut dapat memberikan perhatian, menafsirkan dan mendapat pengetahuan terhadap berita kriminal yang diunggah oleh akun TikTok @bogordaily.net.

5. Hubungan Nilai Berita Kriminal Viral Gangster Bawa Sajam (X2) dengan Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y)

Dalam penentuan uji korelasi/hubungan rank spearman, jika nilai signifikansi $< 0,005$, maka hubungan dinyatakan signifikan, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,005$, maka hubungan dinyatakan tidak signifikan.

Pengujian hubungan nilai berita kriminal viral gangster bawa sajam (X2) dengan persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net (Y) dengan menggunakan *Rank Spearman* dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hubungan Nilai Berita (X2) dengan Persepsi Pengikut (Y)

Nilai Berita (X2)	Persepsi Pengikut (Y)
Nilai Korelasi	0.787**
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000

Hasil perhitungan didapatkan hasil Sig $0.000 < 0.005$ dan nilai korelasi 0.780^{**} , maka dapat disimpulkan bahwa nilai berita kriminal viral gangster bawa sajam memiliki hubungan dengan persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net dan dari hubungan tersebut menunjukkan korelasi yang kuat karena berada di rentang nilai $0,76 - 0,99$. Hal tersebut dikarenakan pemberitaan kriminal gangster bawa sajam memiliki nilai berita yang sesuai dengan kriteria berita menarik dan baik sesuai dengan kriteria Bruce D. Itule sehingga para pengikut dapat membentuk persepsi seperti memberikan perhatian, menafsirkan pemberitaan dan mendapatkan pengetahuan dari pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam di media TikTok @bogordaily.net dengan baik.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Pengujian T pada penelitian ini menghasilkan Uji T variabel Karakteristik Individu (X1) dengan Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y) dengan Sig. $0.000 < 0.005$ dan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel dengan $4.686 > 1.98447$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan pada pengujian T variabel Nilai Berita (X2) dengan Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y) dengan Sig. $0.000 < 0.005$ dan memiliki nilai t hitung $> t$ tabel dengan $6.574 > 1.98447$ sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan digunakan pada penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel independen (Darma: 2021).

Uji F pada penelitian ini menghasilkan, nilai Sig $0.000 < 0.005$ dan memiliki nilai f hitung $> f$ tabel dengan besar $29.439 > 3.089$ maka, variabel independen Karakteristik Individu Pengikut TikTok @bogordaily.net (X1) dan Nilai Berita Kriminal Viral Gangster Bawa Sajam Buat Resah Warga (X2) memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y) secara simultan yang berarti H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil dari Uji T dan Uji F adalah H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel karakteristik Individu (X1) dan Nilai Berita Kriminal (X2) memiliki hubungan terhadap variabel Persepsi Pengikut TikTok @bogordaily.net (Y).

Hubungan Teori Uses and Effect Dengan Hasil Penelitian

Hasil uji penelitian analisis tentang Hubungan pengikut TikTok @bogordaily.net dengan pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam di media siber bogordaily.net akan dikaitkan dengan teori *Uses and Effect* yang membahas bagaimana persepsi seseorang dapat terbentuk akibat dari membaca pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga di media siber bogordaily.net, berikut penjelasannya:

1. Jumlah waktu

Pengikut TikTok @bogordaily.net dalam memenuhi kebutuhan informasi memiliki kemudahan mengakses media sosial TikTok dengan waktu >5 menit dalam sehari sehingga dengan intensitas durasi waktu yang cukup lama maka informasi yang diberikan oleh akun TikTok @bogordaily.net dapat tayang di beranda pengguna akun TikTok @bogordaily.net, kemudian para pengikut diterpa dengan pemberitaan terbaru

mengenai berita kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga yang terjadi di Kota Bogor dari akun bogordaily.net.

2. Jenis isi media

Jenis isi media pemberitaan kriminal lebih menarik perhatian khalayak khususnya pengikut akun TikTok @bogordaily.net karena pemberitaan tersebut diunggah dengan cepat oleh media bogordaily.net. Dalam pemberitaan tersebut terdapat hal-hal yang menarik untuk diketahui mengenai tindak kriminal, serta media siber bogordaily.net mengunggah pemberitaan kriminal gangster bawa sajam buat resah warga dengan video singkat yang berdurasi 0:53 detik dengan informasi yang singkat di dalamnya sehingga mudah dipahami oleh pengikut akun TikTok @bogordaily.net.

3. Hubungan

Pengikut akun TikTok @bogordaily.net mengakses media TikTok >5 menit maka pemberitaan yang terbaru dapat hadir di beranda penggunaannya dan pengguna akan terpapar oleh pemberitaan kriminal gangster yang menunjukkan tindak kekerasan terhadap warga dengan durasi informasi 0:53 detik, hal tersebut membuat menarik minat para pengguna untuk membaca atau menyaksikan berita gangster bawa sajam di media bogordaily.net. Pengguna yang merasa informasi tersebut layak untuk diketahui oleh orang-orang dilingkungan sekitarnya untuk berhati-hati ketika berkegiatan di luar rumah terutama pada malam hari dapat dengan mudah membagikan informasi berita kriminal yang viral dari akun TikTok @bogordaily.net.

4. Efek

Pada penelitian ini dapat dilihat bagaimana TikTok @bogordaily.net menyebarluaskan informasi secara cepat mengenai tindak kriminal gangster bawa sajam yang membuat resah warga untuk diketahui oleh masyarakat luas yang menggunakan TikTok. Informasi mengenai gangster yang disebarkan pun sangat singkat sehingga memudahkan para pengikut akun TikTok @bogordaily.net dalam memberikan perhatian, menafsirkan berita dan mendapatkan pengetahuan dari berita tersebut. Dengan kemudahan tersebut para pengguna TikTok memilih akun media TikTok @bogordaily.net untuk mengetahui pemberitaan kriminal yang bisa saja terjadi disekitar lingkungannya, sehingga akhirnya pengikut TikTok @bogordaily.net akan mengalami ketergantungan terhadap informasi dari pemberitaan yang diunggah oleh TikTok @bogordaily.net karena rasa keingintahuan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Kesimpulan hubungan teori *uses and effect* dengan hasil penelitian, yakni pengikut TikTok @bogordaily.net memilih dan membaca pemberitaan kriminal gangster bawa sajam di media siber bogordaily.net untuk memenuhi kebutuhan informasi, kemudian timbul sebuah respons dan persepsi dari pengikut TikTok @bogordaily.net terhadap pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga di akun TikTok @bogordaily.net.

SIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden pengikut TikTok @bogordaily.net yang berjumlah 100 responden, terhadap pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga memiliki jumlah responden yang didominasi oleh umur 20-29 tahun, status pekerjaan para pengikut akun TikTok @bogordaily.net didominasi oleh para Mahasiswa yang

dimana Tingkat Pendidikan tertinggi didominasi oleh lulusan SMA/K. Atensi yang diberikan oleh para pengikut TikTok @bogordaily.net menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui pemberitaan kriminal termasuk gangster. Frekuensi mengakses TikTok para pengikut @bogordaily.net menunjukkan adanya rasa cukup untuk membaca mengenai pemberitaan gangster sebanyak 2-3 kali dalam sebulan, dan durasi mengakses TikTok para pengikut akun @bogordaily.net dapat mencapai >5 menit dan dirasa cukup untuk membaca pemberitaan kriminal selama 1-3 menit.

Nilai berita kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga di media siber bogordaily.net memiliki ketepatan waktu dalam pengunggahannya, peristiwa yang berisi pertentangan atau tindak kriminal mengenai gangster yang terjadi dekat dengan para pengikut TikTok lebih menarik untuk dibaca atau dilihat meskipun dampak dari membaca pemberitaan tersebut dapat mempengaruhi untuk selalu berhati-hati dalam beraktifitas.

Persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net mengenai pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga menghasilkan para pengikut TikTok @bogordaily.net memberikan perhatian yang tinggi terhadap keseluruhan pemberitaan terbaru mengenai kriminal gangster, kemudian para pengikut TikTok memiliki penafsiran bahwa peristiwa tersebut dapat saja menimpa lingkungan sekitarnya sehingga menyebarkan informasi kriminal viral gangster ke lingkungan sekitar dirinya agar dirinya maupun orang-orang disekitarnya memiliki pengetahuan untuk selalu berhati-hati ketika melakukan kegiatan pada saat malam hari.

Hubungan antara karakteristik individu dengan persepsi pemberitaan kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga yang diuji menggunakan uji korelasi Rank Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat. Hubungan antara nilai berita kriminal viral gangster bawa sajam buat resah warga dengan persepsi pengikut TikTok @bogordaily.net yang diuji menggunakan uji korelasi Rank Spearman menunjukkan hubungan atau korelasi yang signifikan dan kuat.

Saran untuk media siber bogordaily.net, yakni: pemberitaan kriminal yang diunggah oleh media siber bogordaily.net melalui akun TikTok @bogordaily.net sudah sangat baik dalam memberikan informasi yang faktual dan terbaru dengan secara cepat, akan tetapi dalam penggunaan video pemberitaan kriminal sangat disayangkan jika menunjukkan kekerasan terhadap seseorang atau bahkan menunjukkan hal sensitif yang dilarang dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber maupun Kode Etik Jurnalistik Dewan Pers, sehingga lebih baik sebelum melakukan proses pengunggahan video yang didapatkan dari *citizenjournalism* yang menunjukkan tindak kekerasan diburamkan atau disensor agar tidak menunjukkan kekerasan yang bisa saja menjadi contoh bagi para pengikut akun maupun bukan pengikut untuk melakukan tindak kriminal terlebih mengenai kekerasan.

REFERENSI

- Azman. (2018). Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Jurnal Peurawi Vol. 1 No. 1*. <http://jurnal.ar.raniry.ac.id/index.php/peurawi>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *Statistik Kriminal 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Bungin B. (2014). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- DataIndonesia.id. (2022). *Pengguna TikTok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia*. (diakses 8 Oktober 2022). <https://dataIndonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>.
- Muhtadi S. A. (2016). *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hal. 88-89.
- Renata, C. D. (2021). *Pengaruh Terpaan Postingan Di Instagram Dan Daya Tarik Pesan Iklan Di Youtube Kemenkes_Ri Terhadap Vaksin Covid 19*. *MEDIALOG : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 48–60.
- Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sendjaja, S. D. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D cetakan ke-19*. Bandung: Alfabeta. Hal. 80-81, 153.
- TikTok.com. (2022). *Tentang TikTok*. <https://www.tiktok.com/about?lang=id> (diakses 19 Oktober 2022)